

**PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS
MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING
KECAMATAN PARINGIN SELATAN
KABUPATEN BALANGAN**

Siti Raudah¹

Risna Amalia²

Khairun Nida³

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai
siti.raudah8@gmail.com

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU KalSel Phone 0527 62168, Faxes. 052762520

ABSTRACT

The management of household waste in Batu Piring Village is still constrained by public awareness, lack of communication and the lack of cooperation between the government, the community and other agencies. The purpose of this study is to determine Community-Based Household Waste Management in Batu Piring Village, Paringin Selatan District, Balangan Regency.

The method used is descriptive qualitative research, namely descriptive research where the author wants to try to describe the situation that appears in the field as it is, in accordance with the reality and state of the object under study at the time the research was conducted based on the facts in the field. With 12 informants, the technique used is maximum variety sampling. and data collection techniques, namely interviews, observation and documentation

The results of the study indicate that community-based household waste management in Batu Piring Village, Paringin Selatan District, Balangan Regency is still not optimal, this can be seen from the indicators, namely First; Thoughts (psychological participation) which are divided into 2 indicators, namely ideas and initiatives are still not optimal, Second; Physical participation, namely the active role of the community is also not fully operational. Third; Thoughts and energy (psychological and physical participation) there are 2 indicators, namely planning programs that are not optimal and implementing programs in managing household waste which are also not optimal and Fourth; Goods (participation materials) are supporting tools such as a garbage chopper and a cardboard press machine as well as facilities for processing and sorting waste. Meanwhile, the other 3 indicators have been running well. The driving factor is the socialization 4 times a year that is once every three months, the inhibiting factors are ideas, initiatives and the active role of the community that is not optimal due to the lack of public awareness in sorting waste, the lack of communication in planning the program, the lack of cooperation in implementing the program, and the absence of supporting tools such as a garbage chopper and a tool to press cardboard and plastic. The efforts of the local government to provide socialization and guidance on the management of household waste in the Batu Piring sub-district to make it better and raise public awareness.

The suggestions given for input materials are being more active in coaching to manage waste, adding supporting tools such as press machines, establishing

communication and cooperation between the government, the community and other agencies.

Keywords: Waste Management, Community Base

ABSTRAK

Pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Batu Piring masih terkendala dengan kesadaran masyarakatnya, kurangnya komunikasi dan belum terjalinnya kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan instansi lain. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian deskriptif dimana penulis ingin mencoba menggambarkan keadaan yang tampak di lapangan seperti apa adanya, sesuai dengan kenyataan dan keadaan obyek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada di lapangan. Dengan informan sebanyak 12 orang, teknik yang digunakan yaitu *maximum variety sampling*. dan teknik Pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan masih belum optimal, hal tersebut terlihat dari Indikator, yaitu *Pertama*; Pikiran (*psychological participation*) yang terbagi 2 indikator yaitu ide dan inisiatif masih belum optimal, *Kedua*; Tenaga (*physical participation*) yaitu peran aktif masyarakat juga belum sepenuhnya berjalan *Ketiga*; Pikiran dan tenaga (*psychological and physical participation*) ada 2 indikator yaitu merencanakan program belum optimal dan melaksanakan program dalam mengelola sampah rumah tangga yang juga masih belum optimal dan *Keempat*; Barang (*material Participation*) yaitu alat pendukung seperti alat pencacah sampah dan mesin press kardus serta sarana dalam mengolah dan memilah sampah. Sedangkan untuk 3 indikator lainnya sudah berjalan dengan baik. Faktor pendorong yaitu adanya sosialisasi sebanyak 4 kali dalam setahun yakni pertiga bulan sekali, faktor penghambat yaitu ide, inisiatif dan peran aktif masyarakat yang belum optimal akibat kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, belum terjalinnya komunikasi dalam merencanakan program, belum terjalinnya kerjasama dalam melaksanakan program, dan belum adanya alat pendukung seperti seperti alat pencacah sampah serta alat untuk press kardus dan plastik. Upaya pemerintah daerah memberikan sosialisasi dan pembinaan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan Batu Piring agar lebih baik dan menumbuhkan kesadaran masyarakat.

Adapun saran yang diberikan untuk bahan masukan yaitu lebih aktif dalam pembinaan untuk mengelola sampah, menambah alat pendukung seperti mesin press, menjalin komunikasi dan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan instansi lainnya.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Basis Masyarakat

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Peraturan Bupati Balangan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga, Pasal 1 ayat 6-9 menunjukkan bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, keseluruhan dan berkesinambungan yang meliputi penanganan dan pengurangan

sampah. Sumber sampah adalah asal timbunan sampah.

Di Wilayah Kelurahan Batu Piring masalah yang kerap terjadi dalam pengelolaan sampah dan kurang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan, yaitu: (Data isian Kinerja Pengelolaan Sampah DPLH Kab. Balangan Oktober 2021, Media Center Kab Balangan 11 Juli 2021)

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah, terutama dalam pemilahan sampah dan berujung pada pembakaran sampah bahkan membuangnya ke sungai;
2. Kurangnya komunikasi pemerintah dengan masyarakat dan instansi lain untuk melakukan pengelolaan sampah dengan cara memilahnya;

3. Belum terjalannya kerjasama antara pemerintah, masyarakat serta dengan instansi-instansi yang ada di kabupaten Balangan dalam hal mengelola sampah yang mengusulkan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengangkat judul penelitian tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan”.

LANDASAN TEORI

a. Pengertian Partisipasi

Masyarakat

Menurut Keith Davis (Dalam Said Zainal Abidin, 2016: 116-117) dikemukakan bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat adalah berupa :

1) Pikiran, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut merupakan partisipasi dengan menggunakan pikiran seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan;

2) Tenaga, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut dengan mendayagunakan seluruh tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan;

3) Pikiran dan Tenaga, merupakan jenis partisipasi dimana tingkat partisipasi tersebut dilakukan bersama-sama dalam suatu kelompok dalam mencapai tujuan yang sama;

4) Keahlian, merupakan jenis partisipasi dimana dalam hal tersebut keahlian menjadi unsur yang paling diinginkan untuk menentukan suatu keinginan;

5) Barang, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi dilakukan dengan sebuah barang untuk membantu guna mencapai hasil yang diinginkan;

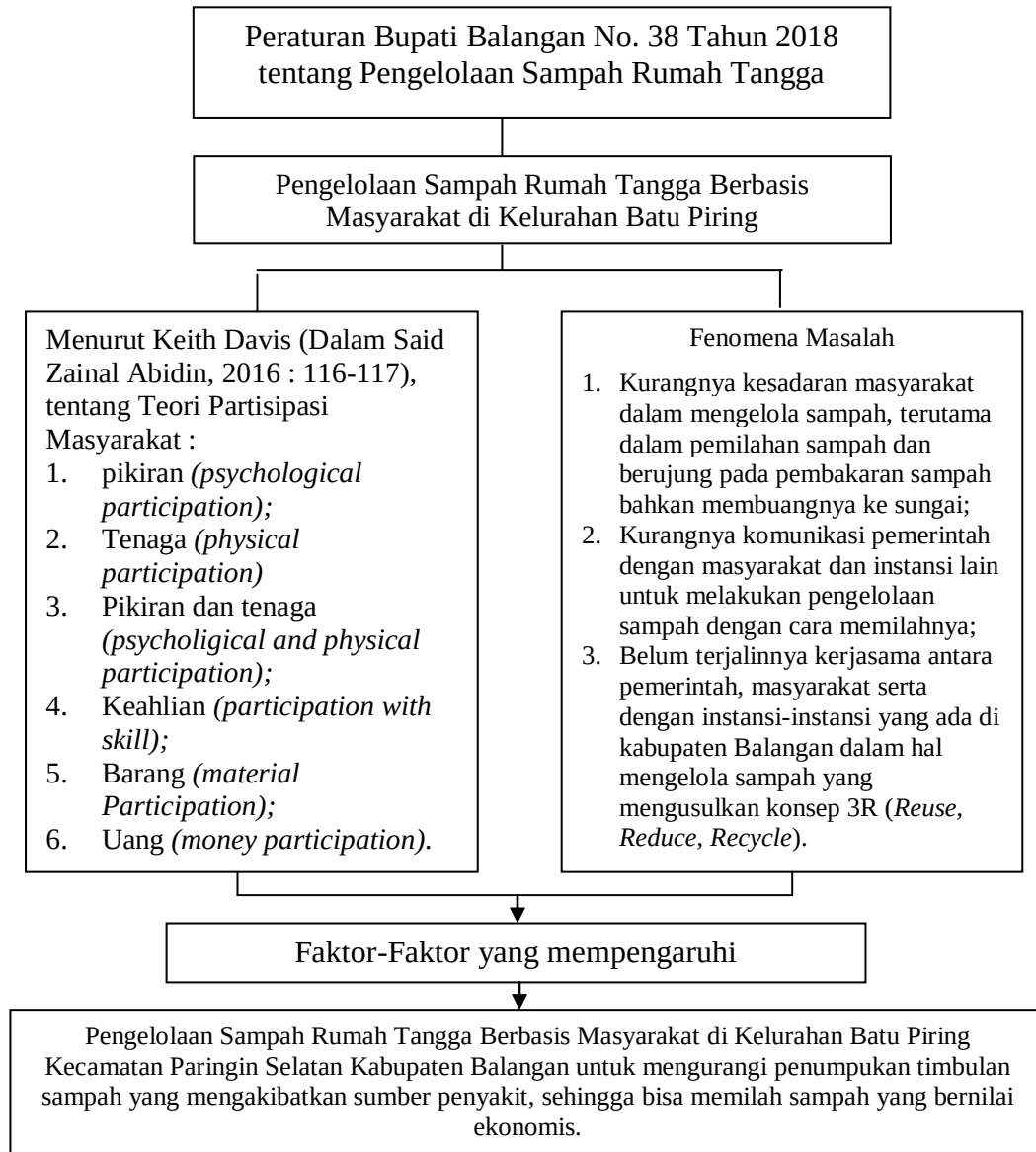
6) Uang, merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan. Biasanya tingkat partisipasi tersebut dilakukan oleh orang-orang kalangan atas.

b. Kerangka Pemikiran

Dalam Peraturan Bupati Balangan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga, Pasal 1 ayat 6-9 menunjukkan bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, keseluruhan dan berkesinambungan

yang meliputi penanganan dan sampah adalah asal timbulan pengurangan sampah. Sumber sampah.

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian deskriptif dimana penulis ingin mencoba menggambarkan keadaan yang tampak di lapangan seperti apa adanya, sesuai dengan kenyataan dan keadaan obyek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan

berdasarkan pada fakta-fakta yang ada di lapangan. Dengan informan sebanyak 12 orang, teknik yang digunakan yaitu *maximum variety sampling*. dan teknik Pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan masih belum optimal, hal tersebut terlihat dari Indikator, yaitu *Pertama*; Pikiran (*psychological participation*) yang terbagi 2 indikator yaitu ide dan inisiatif masih belum optimal, *Kedua*; Tenaga (*physical participation*) yaitu peran aktif masyarakat juga belum sepenuhnya berjalan *Ketiga*; Pikiran dan tenaga (*psychological and physical participation*) ada 2 indikator yaitu merencanakan program belum optimal dan melaksanakan program dalam mengelola sampah rumah tangga yang juga masih belum optimal dan *Keempat*; Barang (*material Participation*) yaitu alat pendukung seperti alat pencacah sampah dan mesin press kardus serta sarana dalam mengolah dan memilah sampah. Sedangkan untuk 3 indikator lainnya sudah berjalan dengan baik. Faktor pendorong yaitu adanya sosialisasi sebanyak 4 kali

dalam setahun yakni pertiga bulan sekali, faktor penghambat yaitu ide, inisiatif dan peran aktif masyarakat yang belum optimal akibat kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, belum terjalannya komunikasi dalam merencanakan program, belum terjalannya kerjasama dalam melaksanakan program, dan belum adanya alat pendukung seperti seperti alat pencacah sampah serta alat untuk press kardus dan plastik. Upaya pemerintah daerah memberikan sosialisasi dan pembinaan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan Batu Piring agar lebih baik dan menumbuhkan kesadaran masyarakat.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengelolaan sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan masih belum optimal, hal tersebut terlihat dari Indikator, yaitu *Pertama*; Pikiran (*psychological participation*) yang terbagi 2 indikator yaitu ide dan inisiatif masyarakat masih belum sepenuhnya dilakukan

karena kurangnya kesadaran masyarakat, *Kedua*; Tenaga (*physical participation*) yaitu peran aktif masyarakat juga belum sepenuhnya berjalan atau dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola sampah yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat, *Ketiga*; Pikiran dan tenaga (*psycholigical and physical participation*) ada 2 indikator yaitu merencanakan program belum optimal karena kurangnya komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah dan melaksanakan program dalam mengelola sampah rumah tangga yang juga masih belum optimal yang disebabkan oleh belum terjalinnya kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan pihak lainnya, dan *Keempat*; Barang (*material Participation*) yaitu alat pendukung seperti alat pencacah sampah dan mesin press kardus serta sarana dalam mengolah dan memilah sampah. Sedangkan untuk 3 indikator lainnya sudah berjalan dengan baik, *Pertama*; Keahlian (*participation with skill*) yaitu kemampuan dalam mengarahkan, *Kedua* : memecahkan masalah dilakukan dengan musyawarah yang dinyatakan sudah berjalan dengan baik. *Ketiga*; Uang (*money participation*) yaitu dilakukannya penarikan iuran di komplek perumahan secara sukarela untuk biaya kebersihan.

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan antara lain *Pertama*; faktor pendorong seperti adanya dilakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah terhadap masyarakat sebanyak 4 kali dalam setahun yaitu pertiga bulan sekali, dan secara offline dengan mengumpulkan orang sebanyak 20 orang, kemudian dengan media cetak seperti spanduk.. *Kedua*; faktor penghambat yaitu ide, inisiatif dan peran aktif masyarakat yang belum optimal akibat kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, belum terjalinnya komunikasi dalam merencanakan program, belum terjalinnya kerjasama dalam melaksanakan program, dan belum adanya alat pendukung seperti seperti alat pencacah sampah bekas sayuran, daun-daun kering serta jenis sampah organik untuk membuat kompos serta alat untuk press kardus dan plastik supaya untuk pengepakannya lebih rapi apabila menjual ke pengepul, serta belum adanya sarana untuk memilah sampah berskala rumah tangga.

B. Saran

Adapun saran yang dilakukan agar menjadi lebih baik, yaitu :

1. Kepala Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan beserta instansi terkait lainnya lebih aktif sosialisasi baik secara offline maupun online dan media cetak tentang cara memilah sampah dengan skala rumah tangga sesuai dengan prosedur, pelatihan dan pembinaan untuk masyarakat dalam pengelolaan, seperti mendaur ulang sampah yang bernilai ekonomis misalnya sampah plastik bekas detergen bisa dijadikan tas, kemudian gelas minuman bisa dijadikan hiasan serta sampah yang sudah dipilah;
2. Kepala Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan, Bupati beserta instansi terkait lainnya bisa menambahkan alat pendukung seperti alat pencacah sampah bekas sayuran, daun-daun kering serta jenis sampah organik untuk membuat kompos serta alat untuk press kardus dan plastik supaya untuk pengepakannya lebih rapi apabila menjual ke
3. Pemerintah Kabupaten bisa menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk membangun dan mengelola bank sampah supaya bisa lebih efektif lagi dalam memilah dan mengolah sampah yang bernilai ekonomis, sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya di masa pandemi ini.
4. Pemerintah Kabupaten Balangan lewat Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan bisa menjalin komunikasi secara intens dengan masyarakat, supaya terbinanya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah;
5. Untuk masyarakat Kelurahan Batu Piring bisa memberikan aspirasinya lewat musyawarah RT atau forum lainnya, supaya terbangunnya kesadaran dalam memilah sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- , Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012, Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*

- melalui Bank Sampah. (Online).
<http://www.jdih.menlh.go.id>.
 Diakses 05 Oktober 2013.
- , Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Lingkungan.
- , Peraturan Bupati Balangan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Abidin, Zainal Said, Prof. Ph.D, MPIA. 2016. Kebijakan Publik. Salemba Humanika, Jakarta.
- Anggara, Sahya, Dr. M.Si. 2015. Metode Penelitian Administrasi. Pustaka Setia, Bandung.
- Anggara, Sahya, Dr. M.Si & Li Sumarti, M.Ag. 2016. Administrasi Pembangunan. Pustaka Setia, Bandung.
- Burhanudin, DKK. 2015. Defisit Pelayanan Publik : Survei Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik. INCIS, Jakarta.
- Chotimah, Chusnul, Dr., M.Ag. 2020. Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif. Akademia Pustaka. Tulungagung.
- Dinas Perkebunan. 2013. Buku Pengolahan Limbah. BPP Press. Surabaya.
- Kusumastuti, Adhi, dan Khoiron, Mustamil Ahmad. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), Semarang.
- Moleong, Lexi J, Prof. DR. M.A. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mutiari, Dyah, dan Zainudin, Arif. 2014. Manajemen Birokrasi dan Kebijakan (Penelusuran Konsep dan Teori). Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Safi'i, Dr. H. M. M.Si. 2014. Manajemen Pembangunan Daerah (Teori Dan Aplikasi). Averreoes Press. Malang.
- Sanit, Arbi, Drs. 2013. Sistem Politik Indonesia. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujarwo, Trisanti, Widyaningsih. 2014. Pengelolaan Sampah Organik dan Nonorganik. UNY Press. Yogyakarta.
- Suryono, Agus, Prof. Dr. SU. 2013. Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Tim. 2021. Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Strata I (S1). Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi. Amuntai.
- Widodo, Eko, Suparno, Prof. Dr. M.M. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Yudiyanto, Dr. S.Si., M.Si., Yudistira, Era, M.Ak.,

- dan Tania, Lusi, Atika, M.Acc, Akt. 2019. *Pengelolaan Sampah*. Sai Wawai Publishing. Metro Bandar Lampung.
- Prissando, Fendi Artha dan Ambulanto, Tri, 2021, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Kediri Sesuai Dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015*, Universitas Kadiri. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara* Vol.5 No.1 Tahun 2021, *Jurnal Mediasosian* - ISSN: 2579-342X, eISSN: 2620-5149.
- Sulistiyorini, Nur Rahmawati, Darwis, Rudi Saprudin, & Gutama, Arie Surya, 2016, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug*, Universitas Padjajaran. *Share Social Work Jurnal* Volume: 5 Nomor: 1 ISSN:2339 -0042.
- Laporan akhir Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) 2016-2021, Kabupaten Balangan Tahun 2021.
- Ecostar Group. <http://www.ecostargrp.com/pengolahan-limbah/>. *Pengolahan Limbah*. 29 Mei 2013.
- Mega Dinda Larasati. <https://foresteract.com/limbah-pengertian-jenis-dampak-dan-pengelolaan/>. *Limbah : Pengertian, Jenis, Dampak, dan Pengelolaan*. November 21, 2017
- https://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi_masyarakat
- <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya>
- <https://penerbitbukudeepublish.com/teknik-analisis-data/>
- http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1753/4/098520008_file5.pdf